

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Setelah dilakukan asuhan keperawatan berbasis bukti selama tiga kali pertemuan selama 30 menit, yaitu dengan menerapkan aromaterapi lavender untuk menurunkan tekanan darah pada ibu hamil trimester III dengan preeklampsia, didapatkan bahwa pasien kelolaan dan pasien resume merupakan pasien ibu hamil trimester III dengan diagnosa preeklampsia di RSPAD Gatot Soebroto, yang mengalami peningkatan tekanan darah disertai edema dan proteinuria. Ny. A selaku pasien kelolaan memiliki empat diagnosa keperawatan, yaitu Perfusi perifer tidak efektif berhubungan dengan penurunan konsentrasi hemoglobin dan peningkatan tekanan darah, Nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisiologis (iskemia), Resiko cedera pada ibu ditandai dengan preeklampsia dan kontraksi palsu akibat keputihan, serta Resiko cedera pada janin ditandai dengan malposisi janin (janin I sungsang, dan janin II melintang). Sedangkan, pada Ny. N selaku pasien resume memiliki tiga diagnosa keperawatan, yaitu Resiko perfusi serebral tidak efektif ditandai dengan preeklampsia dan hipertensi kronis, Resiko cedera pada janin ditandai dengan malposisi janin (posisi melintang) dan riwayat abortus spontan komplis 2023, dan Intoleransi aktivitas berhubungan dengan ketidakseimbangan antara suplai dan kebutuhan oksigen.

Adapun masalah keperawatan prioritas dari kedua pasien adalah mengenai sirkulasi darah, yaitu Ny.A dengan Perfusi perifer tidak efektif dan Ny. N dengan Resiko perfusi serebral tidak efektif. Untuk mengatasi masalah, intervensi nonfarmakologi telah diberikan, yaitu aromaterapi lavender dengan inhalasi. Aromaterapi lavender dengan inhalasi ini adalah suatu terapi relaksasi dengan teknik inhalasi yang dapat meningkatkan gelombang alfa di otak untuk menciptakan perasaan relaksasi yang akan menurunkan tekanan darah.

Hasil dari pengukuran tekanan darah didapatkan adanya penurunan tekanan darah yang signifikan dimana pada Ny.A di hari pertama tekanan darahnya 153/97 mmHg menjadi 132/80 pada hari ketiga. Sedangkan, Ny. N di hari pertama tekanan

darahnya 155/116 mmHg menjadi 128/85 mmHg. Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan terdapat pengaruh yaitu penurunan tekanan darah dengan penerapan aromaterapi lavender pada ibu hamil trimester III dengan preeklampsia.

V.2 Saran

V.2.1 Bagi Pasien

Pasien ibu hamil trimester III yang memiliki preeklampsia dengan keluhan pusing, pandangan kabur, serta sakit kepala diharapkan dapat menerapkan aromaterapi lavender ini jika tidak memiliki kontraindikasi. Aromaterapi ini memiliki tata cara yang mudah dilakukan dan alat yang mudah didapatkan. Penerapan aromaterapi secara rutin sangat berpengaruh terhadap penurunan tekanan darah, oleh karena itu perlu adanya dukungan dan motivasi pada pasien agar aromaterapi lavender ini dapat terlaksana dengan baik dan efektif.

V.2.2 Bagi Pelayanan Kesehatan

Tenaga kesehatan diharapkan dapat menjadikan aromaterapi lavender sebagai intervensi nonfarmakologis pendukung dalam upaya menurunkan tekanan darah dan meningkatkan kenyamanan pada ibu hamil dengan preeklampsia. Penerapan aromaterapi dapat dilakukan bersamaan dengan terapi medis yang sudah ada, selama tidak terdapat kontraindikasi. Selain itu, tenaga kesehatan perlu memberikan edukasi dan bimbingan kepada pasien maupun keluarga pasien terkait cara melakukan aromaterapi yang benar, frekuensi penerapan, serta manfaatnya.

V.2.3 Bagi Penelitian Keperawatan

Hasil karya ilmiah akhir ini diharapkan dapat menjadi referensi dan dasar pengembangan penelitian lanjutan dalam bidang keperawatan maternitas, khususnya mengenai terapi nonfarmakologis untuk menurunkan tekanan darah pada ibu hamil dengan preeklampsia. Penelitian selanjutnya dapat mengembangkan mengenai efektivitas aromaterapi lavender dengan metode, atau kombinasi terapi yang berbeda untuk memperoleh hasil yang lebih optimal.